

Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021

Ni Nyoman Suryani ⁽¹⁾

Ni Wayan Yuniasih ⁽²⁾

^{(1),(2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sanggalangit, Tembau Penatih, Denpasar Timur
e-mail: emma.sukawati@gmail.com

ABSTRACT

Stock prices can reflect the value of a company. The company has a good financial track record and its shares are very popular with investors. The stock price is the price that results from the interaction of the seller and buyer of the stock against the backdrop of expectations for the company's earnings in 2019-2021. The population used in this study is a banking company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The sample size for this study was 40 companies with a financial reporting period of 3 years, determined by sampling method using targeted sampling techniques and tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that profitability does not affect stock prices. Boards have a clear positive impact on stock prices. Audit committees affect stock prices. The results of the survey should enable the company to select the best candidates for the company's board going forward. This can improve the company's performance and attract investors to invest in the company. company stock price company bring up .

Keyword : Profitability, Board Of Directors, Audit Committee, Stock Price

PENDAHULUAN

Perbankan menjadi salah satu roda penggerak perekonomian Indonesia. Tak heran apabila perbankan menjadi begitu penting peran dan keberadaannya di Indonesia. Perbankan merupakan sebuah wadah bertemunya orang yang memiliki kebutuhanda dengan mereka yang memiliki dana berlebih. Dalam menjalankan usahanya pihak bank akan diawasi oleh badan pengawas yakni OJK yang secara khusus dibentuk oleh pemerintah. Dalam menjalankan usahanya perbankan selalu memegang prinsip kehati – hatian.

Melihat pentingnya peran bank, seluruh perbankan di Indonesia terus berupaya meningkatkan kinerja mereka. Tidak hanya untuk menarik nasabah tetapi juga investor agar turut serta mau menanamkan uangnya ke pihak perbankan demi menopang produktivitas mereka. Dalam menilai sebuah nilai perusahaan akan sangat erat kaitannya dengan harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki latar belakang kinerja keuangan yang cukup baik tentunya sahamnya menjadi incaran para investor. Kondisi ini bisa menjadi sinyal positif bagi investor bahwa kedepannya perusahaan bisa mendatangkan keuntungan maksimal dan memberikan deviden dengan jumlah besar kepada investornya. Ketika posisi harga saham mengalami penurunan para investor akan secara bersama – sama melakukan penjualan saham

tersebut. Ukuran dari keseluruhan harga yang mengalami pergerakan di bursa efek Indonesia disebut sebagai indeks harga saham gabungan.

Harga saham tidak pernah lepas dari faktor profitabilitas. Profitabilitas merupakan cerminan dari kinerja perusahaan untuk bisa membentuk, menghasilkan, dan tentunya menubuhkan laba atau keuntungan perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting sebab laba yang besar mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja bagus dan tentunya memberikan jaminan pada investor bahwa menanam saham di perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan. Tambunan (2007: 146) mendeskripsikan bahwa profitabilitas menjadi nilai yang sangat diperhitungkan oleh sekuritas dalam melakukan pembelian saham dimana diukur dari besarnya *return on investment* (ROA). ROA menjadi nilai yang mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam bekerja sehingga mampu menghasilkan laba yang maksimal. ROA merupakan ukuran dari rasio keuntungan yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap neraca.

Harga saham juga akan sangat berkaitan dengan pihak pengelola perusahaan. Para investor percaya ketika perusahaan dikelola dengan pihak yang baik, dan kompeten maka mereka akan menghasilkan kinerja yang baik sehingga berdampak positif pada perusahaan dan juga investor. Para pemilik saham masuk kedalam orang – orang yang memiliki perusahaan, tentunya mereka akan sangat selektif dalam melihat kinerja pihak manajemen perusahaan. Dewan direksi adalah kelompok pihak manajemen yang tentunya memiliki andil besar dalam proses pengelolaan sebuah perusahaan. Kewenangan dan strategi yang dijalankan perusahaan menjadi kewenangan dewan direksi untuk menciptakannya baik strategi untuk kurun waktu panjang ataupun pendek (Matiah dkk, 2020). Dewan direksi bisa diibartkan sebagai pengawas di sebuah perusahaan tak heran dia menduduki posisi vital yang penting untuk diperhatikan dalam perusahaan. Pengukuran dewan direksi dilakukan dengan menjumlahkan keseluruhan anggota yang masuk dalam gabungan dewan direksi di perusahaan (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2018).

Komite audit merupakan struktur manajerial didalam perusahaan dimana komite ini dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan yang pembentukannya dilakukan oleh dewan komisaris. Dalam pembentukan komite audit diatur bawasannya jumlah anggotanya sekurang – kurangnya minimal berjumlah tiga orang. Komite audit harus memiliki pengalaman dibidang keuangan dan tentunya mampu memahami akuntansi dengan baik sehingga nantinya hasil audit perusahaan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada kurun waktu 2019 – 2021 penurunan harga saham perusahaan sector perbankan begitu terlihat. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas yang didapat perusahaan saat

masa pandemic covid-19 juga menurun sehingga kepercayaan investor melakukan pembelian saham juga menurun. Tidak hanya itu banyak ditemukan pihak manajemen perusahaan yang melakukan tindakan tidak baik atau melanggar hukum (korupsi) menyebabkan masyarakat khususnya investor tidak percaya dengan kinerja pengelola sehingga mereka meyakini akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan. Hal ini membuat saham- saham perbankan mulai mengalami penurunan harga.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021”

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory digunakan sebagai acuan penelitian dimana teori ini mendeskripsikan bahwa kode atau sinyal yang perusahaan mampu berikan kepada investor akan membuat investor mau untuk melakukan investasi atau menanamkan dana mereka kepada perusahaan. Dalam menilai sebuah nilai perusahaan akan sangat erat kaitannya dengan harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki latar belakang kinerja keuangan yang cukup baik tentunya sahamnya menjadi incaran para investor. Sebab hal ini menandakan bahwa perusahaan akan mampu memberikan keuntungan maksimal kepada para pemegang saham. Harga saham tidak pernah lepas dari faktor profitabilitas. Profitabilitas merupakan cerminan dari kinerja perusahaan untuk bisa membantu, menghasilkan, dan tentunya menubuhkan laba atau keuntungan perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting sebab laba yang besar mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja bagus dan tentunya memberikan jaminan pada investor bahwa menanam saham diperusahaan tersebut akan memberikan keuntungan. Tambunan (2007: 146) mendeskripsikan bahwa profitabilitas menjadi nilai yang sangat diperhitungkan oleh sekuritas dalam melakukan pembelian saham dimana diukur dari besarnya *return on investment* (ROA). ROA menjadi nilai yang mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam bekerja sehingga mampu menghasilkan laba yang maksimal. ROA merupakan ukuran dari rasio keuntungan yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap neraca. Harga saham juga akan sangat berkaitan dengan pihak pengelola perusahaan. Para investor percaya ketika perusahaan dikelola dengan pihak yang baik, dan kompeten maka mereka akan menghasilkan kinerja yang baik sehingga berdampak positif pada perusahaan dan juga investor. Para pemilik saham masuk kedalam orang – orang yang memiliki perusahaan, tentunya mereka akan sangat selektif dalam melihat kinerja pihak manajemen perusahaan.

Dewan direksi adalah kelompok pihak manajemen yang tentunya memiliki andil besar dalam proses pengelolaan sebuah perusahaan. Kewenangan dan strategi yang dijalankan perusahaan menjadi kewenangan dewan direksi untuk menciptakannya baik strategi untuk kurun waktu panjang ataupun pendek (Matiah dkk, 2020). Dewan direksi bisa diibartkan sebagai pengawas disebuah perusahaan tak heran dia menduduki posisi vital yang penting untuk diperhatikan dalam perusahaan. Pengukuran dewan dirksi dilakukan dengan menjumlahkan keseluruhan anggota yang masuk dalam gabungan dewan direksi di perusahaan (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2018).

Komite audit merupakan struktur manajerial didalam perusahaan dimana komite ini dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan yang pembentukannya dilakukan oleh dewan komisaris. Dalam pembentukan komite audit diatur bawasannya jumlah anggotanya sekurang – kurangnya minimal berjumlah tiga orang. Komite audit harus memiliki pengalaman dibidang keuangan dan tentunya mampu memahami akuntansi dengan baik sehingga nantinya hasil audit perusahaan dapat dpertanggung jawabkan.

Penelitian Yustina dan Tiara (2017) menunjukkan bahwa return on assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Sementara itu, Utami dkk. (2018) yang menyatakan bahwa return on assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham. Nathalia V. Sondokan (2019) melakukan penelitian yang menemukan bahwa direksi dan dewan direksi independen tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dewan direksi, dewan direksi dan komite audit . memiliki efek positif pada harga saham. Harga saham dipengaruhi antara lain oleh Pratiwi (2017) kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi komisaris independen dan komite audit. Studi Kristie Onasis dan Robin (2016) menemukan bahwa ukuran dewan dan hasil komite kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Harga saham tidak pernah lepas dari faktor profitabilitas. Profitabilitas merupakan cerminan dari kinerja perusahaan untuk bisa membantu, menghasilkan, dan tentunya menubuhkan laba atau keuntungan perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting sebab laba yang besar mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja bagus dan tentunya memberikan jaminan pada investor bahwa menanam aham diperusahaan tersebut akan memberikan keuntungan. Tambunan (2007: 146) mendeskripsikan bahwa profitabilitas menjadi nilai yang sangat diperhitungkan oleh sekuritas dalam melakukan pembelian saham dimana diukur dari besarnya *return on investment* (ROA). ROA menjadi nilai yang mengindikasikan efisiensi

perusahaan dalam bekerja sehingga mampu menghasilkan laba yang maksimal. ROA merupakan ukuran dari rasio keuntungan yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap neraca.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Dewan direksi adalah kelompok pihak manajemen yang tentunya memiliki andil besar dalam proses pengelolaan sebuah perusahaan. Kewenangan dan strategi yang dijalankan perusahaan menjadi kewenangan dewan direksi untuk menciptakannya baik strategi untuk kurun waktu panjang ataupun pendek (Matiah dkk, 2020). Dewan direksi bisa diibartkan sebagai pengawas disebuah perusahaan tak heran dia menduduki posisi vital yang penting untuk diperhatikan dalam perusahaan. Pengukuran dewan dirksi dilakukan dengan menjumlahkan keseluruhan anggota yang masuk dalam gabungan dewan direksi di perusahaan (Syafitri, Nuzula, & Nurlaily, 2018).

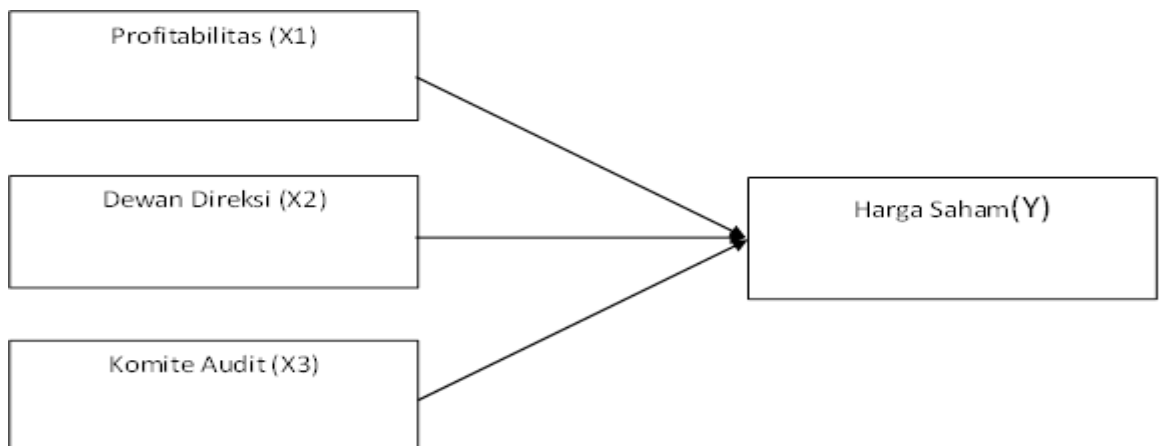
H2: Dewan direksi berpengaruh terhadap harga saham

Komite audit merupakan struktur manajerial didalam perusahaan dimana komite ini dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan yang pembentukannya dilakukan oleh dewan komisaris. Dalam pembentukan komite audit diatur bawasannya jumlah anggotanya sekurang – kurangnya minimal berjumlah tiga orang. Komite audit harus memiliki pengalaman dibidang keuangan dan tentunya mampu memahami akuntansi dengan baik sehingga nantinya hasil audit perusahaan dapat dpertanggung jawabkan.

H3: Komite audit berpengaruh terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran penelitian :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian 40 perusahaan yang beregrak dalam sector perbankan digunakan menjadi populasi penelitian dengan pengamatannya menggunakan 3 tahun periode waktu laporan keuangan. Penelitian akan melewati tahapan analisis sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif memuat gambaran umum keadaan data pengamatan yang ditunjukkan dengan besaran nilai minimum dan skor tertinggi dalam setiap varaibel pengamatan.
2. Uji normalitas merupakan pengukuran yang digunakan dalam menilai data memiliki sebaran yang baik (normal) atau tidak.
3. Uji multikolinearitas menganalisis apakah terjadi korelasi dalam model pengamatan yang dilakukan antara variabel bebasnya.
4. Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang ditunjukkan untuk melihat gejala pengganggu yang mungkin ada dalam pengamatan yang ditakutkan dapat mengganggu hasil penelitian.
5. Pengujian autokorelasi ditujukan memastikan bahwa tidak ada gangguan pengamatan dalam periode penelitian data. Data yang buruk akan menunjukkan gejala autokorelasi.
6. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan persamaan: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$
7. Uji-F Tujuannya adalah untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika signifikansi uji-f di atas $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012).
8. Koefisien Determinasi (R²) Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2012).
9. Uji statistik t diperuntukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam pengamatan penelitian, hal ini akan mengungkap hubungan individual yang terbentuk di antara variabel bebas terhadap terikatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	120	-18.20	33.74	.4670	4.31344
Dewan Direksi	120	3.00	14.00	6.6083	2.89391
Komite Audit	120	1.00	8.00	3.7083	1.39865
Harga Saham	120	132	1560000	170587.64	252814.092
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa N, Jumlah data untuk setiap variabel yang valid adalah 120. Nilai minimum data keuntungan (X1) adalah -18,20, nilai maksimum 33,74, rata-rata 0,4670, dan standar deviasi 4,31344. Data pemerintah (X2) memiliki nilai minimal 3,00, nilai maksimal 14,00, nilai rata-rata 6,6083 dan standar deviasi 2,89391. Nilai minimum data tabel revisi (X3) adalah 1,00, nilai maksimum 8,00, rata-rata 3,7083, dan standar deviasi 1,39865. Nilai minimum data harga saham (Y) adalah 132, nilai maksimum 1560000, nilai rata-rata 170587,64, dan standar deviasi 252814,092 .

Penelitian menghasilkan nilai uji normalitas yang baik menunjukkan bahwa distribusi atau sebaran data penelitian baik. Berdasarkan uji multikolinearitas diketahui bahwa data memiliki nilai yang baik dan terbebas dari gejala multikol sehingga data dapat dilanjutkan. Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan data tidak mengalami gangguan yang bisa menghambat hasil pengamatan. Data dari penelitian ini juga lolos uji autokorelasi sehingga memungkinkan penelitian ini dilanjutkan .

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Variabel	"Unstandardized Coefficients"		"Standardized Coefficients"	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.715	2.467		-1.417	.159
Profitabilitas	9.599	7.070	.056	.658	.512
Dewan Direksi	9.938	7.025	.441	4.376	.000
Komite Audit	3.852	3.322	.006	.057	.955
"R"					0,659
"R Square"					0,484
"Adjusted R Square"					0,462
"Uji F"					10,293
"Sig. Model"					0,000

(Sumber: Data diolah, 2023)

Persamaan regresi penelitian:

$$Y = -4.715 + 9.599X_1 + 9.938X_2 + 3.852X_3 + e$$

Dalam penelitian ditemukan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,462 yang mengindikasikan bahwa harga saham mampu dijelaskan 46,2% oleh ketiga variabel bebas pengamatan ini. Uji F yang dilakukan menghasilkan Fhitung 10,293 dan sig. 0,000. Sehingga terlihat bawasannya seluruh variabel bebas memiliki hubungan simultan yang mengindikasikan model dalam

yang akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus D. , Harjito dan Martono. 2013. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisa.
- Aminah, Nur, dkk, 2016, Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investmen dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013, Jurnal Akuntansi 1-19.
- Anoraga, Pandji, Piji Pakarti, 2001, Pengantar Pasar Modal, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arifin, Ali, 2004, Membaca Saham, Andi, Yogyakarta
- Astuti, Pudji, dkk, 2018, "Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan", Jurnal Ekonomi, Universitas Borobudur
- Cahyaningrum, Yustina Wahyu, dan Tiara Widya Antikasari, 2017, "Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan", Jurnal Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia.
- Djazuli, Abid, 2006, "Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Manufaktur pada Bursa Efek Jakarta (BEJ)", Fordema Vol 6 No 1: 51 – 62.
- Ernayani, Rihfenti and Robiyanto., (2016), "The Effect Of The Cash Flowa, Gross Profit And Company Size On Indonesian Stock Returns", IJABER, Vol 14, No. 3
- Kristie Onasis, Robin (2016). "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI, Jurnal Bina Ekonomi, 20(1), 1-22.
- Moorcy, Nadi Hernadi .(2017). "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen*, Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan
- Nathalia V. Sondokan, Rosalina A. M. Koleangan, Merlyn M. Karuntu. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN 2303-1174
- Sintyana, I Putu Hendra. Artini, Luh Gede Sri. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 2, 2019: 7717 – 7745. ISSN: 2302-8912

Warmita dan Wati. (2020).Pengaruh Profitabilitas, Harga Saham, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2020). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia.e-ISSN 2798-8961

Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari. (2017). "PengaruhEarningPerShare, Price toBookValue, returnOn Asset danReturn OnEquity TerhadapHarga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*. Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017.<https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-saham-perbankan-big-caps-masih-lesu-sejak-awal-tahun>, diakses tanggal 22 Februari 2022, pukul 11:16 Wita